

- **Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**

1. Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional

- Sebagai anggota aktif dari PBB
- pelopor dalam gerakan Non-Blok (GNB)
- Konferensi Asia Afrika (KAA)
- Deklarasi Djuanda
- Organisasi Konferensi Islam (OKI)
- Berperan Aktif dalam ASEAN
- Jakarta Informal Meeting (JIM)
- kontribusi aktif melalui Misi Garuda atau Misi Kontingen Garuda

2. Makna Politik Bebas Aktif

Indonesia tidak akan memihak salah satu blok kekuatan-kekuatan yang ada di dunia ini, sedangkan aktif artinya Indonesia dalam menjalankan politik luar negerinya selalu aktif ikut menyelesaikan masalah internasional

3. Prinsip Dasar Melaksanakan Hubungan Internasional

- Saling menguntungkan serta saling menghormati kedaulatan negara lain
- Mewujudkan tatanan negara baru sesuai kemerdekaan, perdamaian abadi, serta keadilan sosial
- tidak mencampuri urusan negara lain
- Menggunakan prinsip dasar politik bebas aktif
- Demi kepentingan nasional demi kesejahteraan masyarakat

4. Peranan Indonesia dalam Organisasi PBB.

- Menjaga perdamaian dan keamanan dunia
- Mengadvokasi hak asasi manusia
- Menjadi mediator dalam konflik internasional (membantu menyelesaikan konflik)
- Mendorong peran perempuan dalam perdamaian dan keamanan
- memberi bantuan kemanusiaan di berbagai negara
- Membangun kerja sama internasional

5. Tahapan Perjanjian Internasional

- Perundingan
- Penandatanganan
- Ratifikasi (memeriksa kembali isi perjanjian dan menyetujui atau menolak untuk mengikuti perjanjian tersebut)
- Pengesahan
- Pelaksanaan
- Evaluasi

6. Sikap Melakukan Perjanjian Internasional

- Sikap terbuka
- Sikap kooperatif
- Sikap menghormati
- Sikap mematuhi hukum internasional
- Sikap menghargai kedaulatan negara
- Sikap adil

7. Sikap Mengatasi Konflik antar negara

- Dialog dan Diplomasi
- Toleransi
- Kerjasama
- Kompromi
- Hukum Internasional
- Peran Organisasi Internasional

8. Arti Penting Hubungan Internasional

- Membangun Kerjasama / Solidaritas Internasional
- Memperkuat Stabilitas Global
- Memperjuangkan Hak Asasi Manusia
- Memperkuat Ekonomi Global
- Mengurangi Konflik Antar Negara
- Menciptakan dan memelihara hubungan damai dan adil dengan negara lain
- Berpartisipasi dalam menciptakan ketertiban dunia

9. Perjanjian internasional dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Perwakilan Diplomatik dan Konsuler

Perwakilan diplomatik dan konsuler adalah para pejabat negara yang ditugaskan untuk mewakili negaranya di negara asing, dan bertanggung jawab dalam menjalin hubungan baik antara negara asal dan negara tujuan. Tugas – tugas nya :

- memperkuat hubungan bilateral dan multilateral
- menyelesaikan perbedaan dan konflik yang mungkin terjadi
- membantu dalam proses penyusunan perjanjian internasional
- melindungi kepentingan warga negara dan kepentingan negara asal di negara tujuan
- melakukan negosiasi dan mediasi antara negara asal dan negara tujuan dalam mencapai kesepakatan-kesepakatan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Dengan demikian, perwakilan diplomatik dan konsuler dapat berperan penting dalam menciptakan perdamaian dunia melalui perjanjian internasional. Melalui kerjasama dan negosiasi yang dilakukan oleh perwakilan diplomatik dan konsuler, negara-negara dapat mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dan menghindari konflik yang dapat membahayakan perdamaian dunia.

10. Tingkatan Perwakilan Diplomatik

- Duta Besar: adalah perwakilan diplomatik tertinggi suatu negara di negara lain. Mereka bertanggung jawab atas seluruh urusan diplomatik antara kedua negara dan biasanya ditempatkan di ibu kota negara tujuan.
- Menteri: adalah perwakilan diplomatik yang bertanggung jawab untuk menjalankan tugas-tugas tertentu seperti bidang ekonomi, politik, budaya, dan lain-lain. Mereka biasanya berada di bawah Duta Besar dan bertanggung jawab kepada Duta Besar.
- Atase: adalah perwakilan diplomatik yang bertanggung jawab untuk bidang tertentu seperti militer, keamanan, kebudayaan, dan lain-lain. Mereka biasanya bertugas di bawah Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri.
- Konsul: Konsul adalah perwakilan diplomatik yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan dan perlindungan kepada warga negara negara asal di negara

tujuan. Tugas-tugas konsul meliputi penerbitan visa, pengawasan perdagangan, dan lain-lain.

11. Tingkatan Perwakilan Konsuler

- Konsul Jenderal, membawahi beberapa konsul yang ditempatkan di ibu kota negara
- Konsul dan Wakil Konsul, bertanggung jawab untuk memberikan bantuan dan perlindungan kepada warga negara negara asal di wilayah yang mereka pimpin. Kantornya bernama Konsulat. Wakil konsul diperbantukan kepada konsul atau konsul jenderal yang kadang disertai pimpinan kantor konsuler. Kantornya bernama Vice Konsulat
- Agen Konsul, dengan tugas untuk mengurus hal-hal yang bersifat terbatas dan berhubungan dengan kekonsulan

- **Mengkaji kasus-kasus ancaman dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika**

1. Ancaman non militer

- Ideologi → dalih agama, etnik, atau kepentingan rakyat. Contoh ancamannya adalah tidak mempercayai adanya Tuhan yang bertentangan dengan sila pertama Pancasila.
- Politik → tekanan politik berupa intimidasi, provokasi, atau blokade politik. ancamannya adalah hilangnya kebebasan rakyat untuk bersuara.
- Ekonomi → krisis ekonomi. Contoh ancamannya adalah ketimpangan ekonomi, gagal bersaing di tingkat global, dan ketergantungan pada sumber ekonomi tertentu.
- sosial budaya → Ancaman dari dalam didorong oleh isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Sehingga, muncul permasalahan separatisme, terorisme, dan kekerasan.
- teknologi dan informasi → penyalahgunaan teknologi, Contohnya adalah kejahatan siber yang meretas dan mencuri data-data pribadi negara yang dapat menimbulkan kerugian dan konflik

2. Ancaman militer

Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata yang terorganisasi dan dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, serta keselamatan segenap bangsa

- Agresi militer oleh negara lain. (Penjajahan)
- Pelanggaran wilayah oleh negara lain.
- Spionase (Mata mata)
- Sabotase.
- Aksi teror bersenjata.
- Gerakan separatis. (memisahkan suatu wilayah atau kelompok)
- Pemberontakan bersenjata.
- Perang saudara.
- Gerakan makar. (akal busuk, tipu muslihat, perbuatan (usaha) dengan maksud hendak menyerang (membunuh) orang, dan sebagainya)

### 3. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi ancaman

#### 1. Ancaman Militer

- Memperketat pembatasan dengan negara lain.
- Menanggulangi dan mengatasi ancaman militer dalam negara.
- Melatih tentara lebih disiplin lagi dalam menjaga daerah perbatasan.
- Meningkatkan alutista.
- Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya menjaga dan merawat kedaulatan.

#### 2. Ancaman Non-Militer

- Meningkatkan pembangunan.
- Menjunjung sikap toleransi yang tinggi.
- Meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM)

## • Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

### 1. Prinsip-Prinsip Persatuan dan Kesatuan

- Prinsip Bhineka Tunggal Ika
- Prinsip Nasionalisme Indonesia
- Prinsip Kebebasan yang Bertanggung Jawab
- Prinsip Wawasan Nusantara
- Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-Cita

### 2. Landasan pemikiran menjaga keutuhan NKRI

- Menegakkan hukum dan keadilan
- Menjaga keamanan dan ketertiban
- Membangun kesadaran nasional
- Mengamalkan nilai nilai pancasila dan UUD 1945

### 3. Faktor Pendukung Persatuan dan Kesatuan

- Sumpah Pemuda
- Pancasila
- Semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- Nasionalisme
- Rasa Toleransi yang Tinggi

- Rela Berkorban
  - Kesadaran Hidup Bermasyarakat
  - Dasar dan Pedoman Bangsa
4. Faktor Penghambat Persatuan dan Kesatuan
- Heterogen atau Keragaman
  - Kesenjangan Sosial
  - Pembangunan yang Tidak Merata
  - Kurangnya Rasa Toleransi
  - Kurangnya Kesadaran Adanya Gangguan dari Luar
5. Contoh Sikap Menjaga Keutuhan NKRI
- Membangun kesadaran nasionalisme
  - Meningkatkan toleransi
  - Memperkuat jaringan sosial
  - Mendukung kebijakan pemerintah
  - Menjaga keamanan dan ketertiban
  - Meningkatkan kualitas hidup
  - Melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
  - Menghormati dan menghargai keberadaan suku bangsa lain.
  - Melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Unsur Pendukung Sishankamrata (Sistem Pertahanan Keamanann Rakyat Semesta) dalam menjaga keutuhan NKRI
- Intelijen  
berfungsi mendeteksi ancaman dan tantangan secara dini. Kemudian hasil deteksi digunakan untuk memberi peringatan awal kepada pihak-pihak terkait guna melakukan langkah pencegahan, penangkalan, dan penanggulangan.
  - Pertahanan  
Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sishankamrata dengan Tentara Nasional Indonesia atau TNI dan Kepolisian Negara Republik Indonesia atau Polri sebagai kekuatan utama. Sementara, rakyat sebagai kekuatan pendukung.
  - Keamanan  
Komponen keamanan menjadi penyokong dari smart security yaitu sistem pengamanan kota modern yang berdasarkan pada kemajuan teknologi, keterlibatan komunitas, dan keterlibatan mitra keamanan dalam negeri.
  - Siber
  - Komponen siber bertugas menjaga kerahasiaan data, menegakkan integritas dalam pengelolaan data, sekaligus memastikan ketersediaan data untuk menjalankan smart security dan memaksimalkan kota pintar atau smart city.